

BAB I PENDAHULUAN

1.1. latar belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi vokasi dalam melaksanakan program pendidikan, dimana program pendidikan vokasi merupakan salah satu program pendidikan yang bertujuan untuk menciptakan sebuah lulusan yang akan memiliki bekal dalam suatu keahlian yang sudah diterapkan dalam program pengajaran yang dilakukan. Mahasiswa nantinya juga diharapkan mampu menerapkan serta mengembangkan sebuah standarisasi keahlian yang nantinya akan dibutuhkan dalam dunia industri. Selain dapat menerapkan standarisasi yang sudah dimiliki mahasiswa juga diharapkan mampu bersaing dalam dunia industri atau mahasiswa dapat melakukan pelaksanaan kewirausahaan mandiri

Perguruan tinggi vokasi memiliki tanggung jawab besar dalam merealisasikan pendidikan akademik dengan kebutuhan sarana dan prasarana dalam proses pelaksanaannya, selain juga membutuhkan perencanaan atau rancangan sebuah sistem manajemen yang baik untuk mewujudkan sebuah kinerja yang efektif dan efisiensi yang baik. Begitupun perguruan tinggi vokasi yang dijalani oleh Politeknik Negeri Jember untuk mewujudkan tersebut melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) untuk salah satu dalam rancangan kegiatan pendidikan akademiknya, dimana Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilakukan oleh mahasiswa dengan akumulasi waktu sejumlah 768 jam atau kurang lebih 4 bulan dalam melaksanakan kegiatannya. Dengan adanya kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu rancangan dari kegiatan pendidikan akademik mahasiswa yang menjadi persyaratan kelulusan dengan mahasiswa mendapat bekal sebuah pengalaman serta keterampilan khusus yang didapat dalam dunia industri perkebunan yang sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing. Dalam proses pelaksanaan PKL mahasiswa dapat mengkorelasikan ilmu yang diperoleh diperkuliahan dan ilmu yang diperoleh dari lapang dengan mengimplementasikan pada kegiatan PKL yang dilaksanakan. Dimana perusahaan yang menjadi tempat

untuk melaksanakan PKL yaitu di PT. HARTA MULIA Kebun Kopi Karanganyar, Nglegok, Kabupaten Blitar.

Kopi Robusta adalah salah satu dari jenis tanaman kopi yang memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi diantara berbagai nilai ekonomis dari komoditas tanaman perkebunan lainnya dan berperan penting sebagai sumber devisa negara. Salah satu kegiatan yang berpengaruh terhadap perkembangan dan peningkatan produksi tanaman kopi salah satunya yaitu pada teknis budidaya yang sedang dilaksanakan yang nantinya dapat meningkatkan produksi tanaman kopi.

Pada kegiatan teknis budidaya tanaman kopi yang sangat perlu diperhatikan untuk meningkatkan perbanyak tanaman kopi yaitu dengan teknik stek pada proses pengembangbiakan tanaman kopi secara vegetatif. Budidaya tanaman kopi menggunakan teknik stek batang juga memiliki banyak keuntungan, diantaranya adalah mudah dilakukan, sifatnya akan sama dengan induk yang dipilih, lebih cepat berbuah dan hasilnya akan lebih seragam. Namun, ada beberapa kelemahan yang akan muncul pada tanaman kopi yang menggunakan teknik stek, diantaranya adalah tanaman tidak memiliki akar tunggang dan akan lebih mudah roboh serta pada usia muda biasanya akan lebih mudah diserang nematoda. Namun saat ini beberapa kekurangan tersebut dapat diatasi dengan cara penyambungan batang.

1.2. Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta soft skill mahasiswa dalam mengerjakan kegiatan dilapang
- b. Menumbuhkan kepercayaan diri mahasiswa dalam meningkatkan kepercayaan, kematangan serta menambah keterampilan dan pengetahuan mahasiswa dibidang perkebunan.
- c. Melatih daya kritis mahasiswa terhadap suatu kejadian perbedaan dalam perkuliah dengan dilapang atau kesenjangan yang terjadi
- d. Mengembangkan keterampilan yang ada pada diri mahasiswa yang masih belum terasah selama di bangku perkuliahan.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

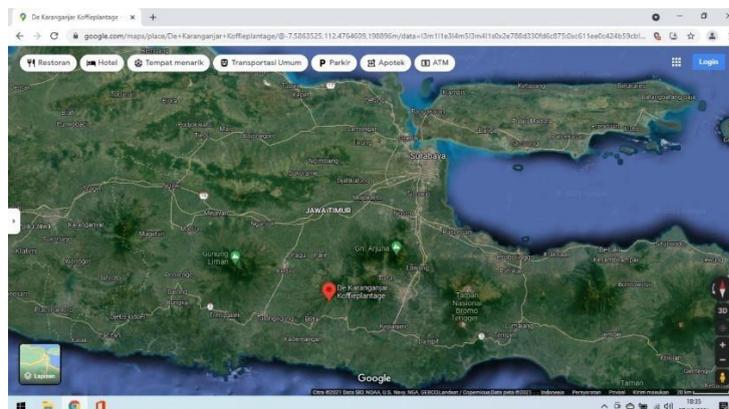
- a. Mahasiswa dapat mengetahui cara pembuatan stek tanaman kopi robusta dengan baik dan benar
- b. Mahasiswa dapat menghitung presentase hidup teknik stek kopi robusta
- c. Mahasiswa dapat melatih keterampilan dan pengamatan dalam merawat stek kopi robusta

1.2.3 Manfaat PKL

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
- c. Mahasiswa terlatih berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah di bakukan.
- d. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa berkarakter.

1.3. Lokasi dan Jadwal Kerja

Praktik Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di PT. Harta Mulia, Kebun Kopi Karanganjara, Nglegok, Kabupaten Blitar. Yang merupakan salah satu perusahaan perkebunan swasta yang mengelola komoditas kopi. PKL yang dilaksanakan mahasiswa mulai tanggal 01 September - 31 Desember 2021, dengan jam kerja yang mulai pukul 07.00 WIB – 16.00 WIB.



Gambar 1. 1 Peta Lokasi

1.4. Metode Pelaksanaan

1.4.1 Observasi Lapang

Pada metode pelaksanaan PKL dengan cara observasi lapang bertujuan untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan mahasiswa dalam pelaksanaan pembuatan laporan, dimana pengumpulan data yang dilakukan diperoleh dari pengamatan yang dilakukan mahasiswa atau dilakukannya identifikasi langsung dilapang. Maka dari itu dengan adanya metode observasi lapang mahasiswa dapat mengetahui kondisi atau keadaan yang dilaksanakan di perkebunan kopi Karanganyar yang terletak di Desa Modangan, Kecamatan Nglegok, Kabupaten Blitar.

1.4.2 Metode Kerja

Kegiatan mahasiswa diawali dengan kegiatan absensi yang harus dilakukan mahasiswa sebelum berangkat ke kebun, dimana absensi dilaksanakan di kantor induk perkebunan. Setelah itu mahasiswa dapat mengikuti kegiatan yang ada dilapang bersama kepala kebun dan pekerjanya. Selain itu mahasiswa dapat mendengarkan atau mengamati kegiatan yang sedang dilakukan oleh kepala kebun dan pekerja dilapang, serta mahasiswa dapat mengimplementasikan langsung dilapang dari pengetahuan yang diperoleh di lapang.

1.4.3 Metode Diskusi

Pelaksanaan dengan metode diskusi mahasiswa dapat lebih leluasa untuk mengajukan pertanyaan dan evaluasi terhadap suatu kegiatan yang sudah dilaksanakan oleh mahasiswa dilapang, hal tersebut dapat langsung dilaksanakan kepada mandor maupun pembimbing lapang, sehingga mahasiswa dapat mengetahui sejauh mana pengetahuan mahasiswa dalam menyerap ilmu atau keterampilan mahasiswa yang dilaksanakan selama kegiatan dilapang.

1.4.4 Metode Studi Pustaka

Metode studi pustaka yang dilakukan yaitu dengan membandingkan antara teori (literatur) atau pedoman yang diberikan oleh pembimbing lapang dengan kondisi real di lapang sebagai bahan pelaksanaan Praktek Kerja Lapang dan Pembuatan Laporan.